

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif* yang bertujuan menggambarkan apa adanya, penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang tidak berwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan apa adanya di lapangan.¹ Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif* yang menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran lebih jelas tentang penerapan metode bercerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 12 Lubuk Alung.

Berdasarkan penjelasan di atas, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan di suatu lokasi, ruang yang luas atau di tengah-tengah masyarakat yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian *deskriptif kualitatif* hanya bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku di dalam suatu objek sehingga terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat itu.²

Menurut Hadari Nawawi, “metode *deskriptif kualitatif* yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal 5

² Mardalis, *Metode penelitian “Suatu Pendekatan Proposal”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006, Ed 1. Cet. Ke-8), hal 26

sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan”.³ Berdasarkan penjelasan di atas maka yang dilakukan dalam penelitian nantinya akan menggunakan metode *deskriptif kualitatif* atau akan memberikan dan menggambarkan gejala, fakta dan kejadian secara jelas mengenai, Penerapan Metode Bercerita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 12 Lubuk Alung.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN 12 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, dengan pertimbangan bahwa SDN 12 Lubuk Alung adalah tempat peneliti melaksanakan PPL selama kurang lebih 4 bulan, serta SDN 12 Lubuk Alung tersebut menerima pembaharuan terutama dalam usaha-usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran peserta didiknya.

Sekolah Dasar Negeri 12 Lubuk Alung ini terletak sekitar 10 m dari jalan raya. Di halaman sekolah terdapat lapangan voli digunakan oleh peserta didik untuk berolahraga serta di depan sekolah terdapat sebuah mesjid dan disekeliling sekolah terdapat rumah warga yang banyak ditumbuhi pohon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2017/2018.

³ Hadari Nawawi, *Penelitian terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada universitas Press, 1996), hal 23

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Pada bagian ini, akan dipaparkan tentang data penelitian yang penulis gunakan dan sumber data penelitian :

1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif ini berupa hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dari kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode cerita pada peserta didik kelas V SDN 12 Lubuk Alung. Data tersebut berkaitan dengan:

- a. Bentuk perencanaan pendidik dalam menerapkan metode bercerita berhubungan dengan bentuk persiapan yang dilakukan pendidik sebelum pembelajaran menggunakan metode cerita dimulai
- b. Bentuk pelaksanaan dalam penerapan metode cerita berhubungan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung dengan penerapan metode cerita
- c. Bentuk evaluasi dalam penerapan metode cerita berhubungan dengan proses yang dilakukan pendidik selama mengevaluasi peserta didik dengan menggunakan metode cerita
- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran berhubungan dengan segala bentuk faktor pendukung dan penghambat yang tampak dari proses belajar mengajar.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah wali kelas V SDN 12 Lubuk Alung. Di mana pendidiklah yang akan menerapkan langkah-langkah, teknik dari metode cerita. Sumber data yang lain adalah peserta didik dan kepala sekolah. Data dari pendidik ini berupa bagaimana cara pendidik dalam menerapkan metode cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta apa saja kesulitan-kesulitan pendidik dalam menerapkan metode cerita pada peserta didik kelas V SDN 12 Lubuk Alung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data dimana satu sama lain saling terkait dan melengkapi yakni:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki.⁴ Observasi dilakukan untuk melihat kelengkapan atau lokasi penelitian secara langsung untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, dengan cara mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode bercerita.

Menurut S. Margono dalam Nurul Zakiah dikatakan bahwa “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal 136

gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁵ Observasi atau pengamatan dibagi kepada:

- a. Pengamatan partisipatif, yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara observer ikut ambil bagian dalam kegiatan obyeknya sebagaimana yang lain dan tidak tampak perbedaan dalam bersikap.⁶ Contohnya seseorang pengamat maupun peneliti berada dalam keadaan obyek yang ditelitinya.
- b. Pengamatan non-partisipatif, yakni observer berada diluar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.⁷

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai tentang penerapan metode bercerita dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yakni observasi partisipan, yaitu observer turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu tahapan pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.⁸ Sedangkan Menurut Lexi J. Moleong “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu pewawancara

⁵ Nurul Zakiah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 173

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hal 64

⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 87

⁸ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1988), hal 162

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban “.⁹

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertanya kepada Guru kelas V, Peserta didik, dan Kepala Sekolah, SDN 12 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas dalam mengajar.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan).¹¹ Data yang di peroleh melalui wawancara dan observasi diolah dengan teknik deskriptif kualitatif, adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁹ Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001), hal 135

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal 11

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h144

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Merudksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih lebih tajam tentang hasil pengawasan dan wawancara.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang telah memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di sekolah, hal ini mudah untuk di baca.

3. Verifikasi/Kesimpulan

Data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan sehingga makna data bisa ditemukan. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisa data tersebut dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori.
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa data yang terkumpul baik dari data hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan secara langsung akan diperiksa kelengkapannya. Setelah diperiksa kelengkapannya kemudian data dihitung dan dibandingkan dengan hasil wawancara sehingga memperoleh data secara *kualitatif*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG